

The Preparation of Financial Statements Based on Psak No. 1 Concerning Presentation of Financial Reports At PT DSM Surabaya

Mitha Othik Wiraswati¹, Nikma Yucha², Desy Lindawati³

¹ Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

² Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

³ Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 7/10/2022

Revised 16/11/2022

Accepted 5/12/2022

JEL Classification:

Key words:

PSAK, laporan Keuangan

DOI:

<http://dx.doi.org/10.51804/iej.v4i2>

ABSTRACT

Statement of Financial Accounting Standards is an instruction from accounting procedures which include the processing, recognition, preparation and presentation of financial statements. Financial reports according to PSAK 1 consist of balance reports, profit and loss reports, reports on changes in capital, cash flow reports, and notes to financial reports. From the initial research it was found that in the December 2021 period the company only presented balance reports, profit/loss reports, reports on changes in capital and cash flow reports. This study aims to identify and analyze the preparation of the financial statements of PT. DSM complies with PSAK No. 1. The method used for this research is descriptive qualitative. This method uses 3 processes, namely reducing, presenting and concluding. The data collection technique used is the method of observation, interviews, documentation. This study evaluates the financial statements of PT. DSM, the first thing to do is to check the format and standards used by the company, calculate the suitability of PT DSM's financial statements with PSAK No. 1 and present financial reports according to PSAK No. 1. Based on this research, it can be concluded that the financial statements prepared by PT. Most of the DSM have fulfilled the characteristics of PSAK No. 1, but there are some that have not been fulfilled, such as not making an explicit statement regarding compliance with applicable accounting standards, where this statement can be poured into the notes to the financial statements and has not presented comparative information. In addition, PT DSM has presented good financial reports even though the conformity level of the balance sheet is 35.29% and the level of non-conformity is 64.71% and there are several adjustments to the mention of items in the balance sheet, while for changes in profit/loss reports to profit/income statements. comprehensive loss as well as additions for making notes to the financial statements.

ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan sebuah instruksi dari prosedur akuntansi yang meliputi pemrosesan, pengakuan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan Keuangan menurut PSAK 1 terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dari penelitian awal ditemukan bahwa pada periode Desember 2021 perusahaan hanya menyajikan laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan laporan keuangan PT. DSM sudah sesuai PSAK No. 1. Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini memakai 3 proses, yaitu mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini mengevaluasi Laporan Keuangan PT. DSM, yang pertama dilakukan adalah dengan memeriksa format dan standar yang dipakai oleh perusahaan, menghitung kesesuaian laporan keuangan PT DSM dengan PSAK No,1 dan menyajikan laporan keuangan menurut PSAK No.1. Berdasarkan penelitian ini maka bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh PT. DSM sebagian besar sudah memenuhi karakteristik PSAK No.1 namun

ada beberapa yang belum terpenuhi seperti tidak membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan standar akuntansi yang berlaku, dimana pernyataan tersebut bisa di tuangkan ke catatan atas laporan keuangan dan belum menyajikan informasi komparatif. Selain itu PT DSM sudah menyajikan laporan keuangan yang baik meskipun tingkat kesesuaian laporan neraca 35,29% dan tingkat ketidaksesuaiannya 64,71% dan ada beberapa penyesuaian terhadap penyebutan pos-pos pada laporan neraca, sedangkan untuk perubahan laporan laba/rugi menjadi laporan laba/rugi komprehensif serta tambahan untuk pembuatan catatan atas laporan keuangan.

1. INTRODUCTION

Dalam situasi perkembangan ekonomi saat ini, peran akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan agar ketika melakukan aktivitas tidak ada kerugian. Terutama dalam kinerja aktivitas dan transaksi dalam suatu perusahaan, seperti pencatatan, pelaporan, dan interpretasi laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Semakin bertumbuhnya sebuah usaha, maka perlu adanya kolaborasi dengan pemangku kepentingan di luar usaha seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak-pihak inilah yang nantinya akan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan agar bisa menilai kelangsungan usahanya (Nikma Yucha, Donny Arif & Mahmudah, 2018). Tetapi sering kali kita jumpai dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan belum seutuhnya mengacu pada standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Terutama dalam menerapkan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, agar laporan keuangannya jelas, rinci dan tidak ada pernyataan yang menyesatkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian pada PT. DSM di Surabaya, untuk penerapan PSAK No. 1 dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada pengguna atau pemangku kepentingan dengan laporan keuangan.

Perusahaan yang akan dilakukan penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa yang baru di dirikan pada akhir tahun 2019, beralamatkan di Jl. Ahmad Yani no. 153 Surabaya. Dari hasil wawancara, perusahaan ini telah menyajikan laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Secara kaedah PSAK yang sudah ditentukan, perusahaan ini belum menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK dan secara karakteristik ada beberapa aspek yang tercantum belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 1.

Sedangkan menurut PSAK No. 1, laporan keuangan yang komplit yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan

atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan awal periode. Laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan sudah disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 pengguna laporan keuangan ini meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur komersial lainnya, pelanggan, pemerintah, dan publik (Juwita, 2019).

2. THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESES

Laporan Keuangan merupakan rangkuman informasi keuangan bagi perusahaan pada 1 periode akuntansi yang bisa dipergunakan untuk memaparkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan disusun untuk mendapatkan gambaran keuangan perusahaan, sehingga pihak pimpinan dapat mengevaluasi dengan tepat jika keadaan keuangan perusahaan sedang mengalami masalah (Linnisa, 2021). PSAK menggambarkan sebuah petunjuk dari tahapan akuntansi yang terdiri dari perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Ash-Shiddiq & Djazari, 2016). Sedangkan pengertian dari PSAK adalah sebuah rangkaian tahapan dalam membuat laporan keuangan agar menghasilkan kekompakkan dalam penyajian laporan keuangan. Selain untuk kekompakkan laporan keuangan PSAK juga dibutuhkan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, mempermudah auditor dan pembaca laporan keuangan dalam menafsirkan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda (Juwita, 2019).

3. METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini dilakukan di PT DSM, dimana beralamatkan di Jl. Ahmad Yani no. 153 Surabaya telp (031) 8433444. Surabaya.dengan metode yang digunakan oleh peneliti

* *Corresponding author, email address: nikma@dosen.umaha.ac.id*

adalah :

1. Observasi

Dimana melibatkan diri untuk mengamati apa saja yang terkait pada PT DSM, dimulai dari lokasi kegiatan usaha, pelaku yang menjalankan operasional kegiatan usaha serta sampai pada dimana transaksi keuangan dilakukan.

2. Wawancara

Untuk dapat memahami secara mendalam tentang penerapan PSAK No. 1 pada laporan keuangan PT. DSM penelitian ini menggunakan metode wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen penelitian ini berupa laporan keuangan, catatan keuangan, kebijakan, profil perusahaan, dan buku catatan transaksi keuangan yang dibuat oleh PT DSM selama periode Desember 2021 yang akan digunakan peneliti untuk menganalisa penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 1 tentang penyajian keuangan.

4. DATA ANALYSIS AND DISCUSSION

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini berupa Laporan Keuangan PT DSM bulan Desember 2021. Bagaimana penyusunan laporan keuangan PT DSM apakah sudah sesuai dengan PSAK No.1 / masih diperlukan penyesuaian dapat disimak dari hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Karakteristik PSAK No.1 pada Laporan Keuangan PT DSM meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi

PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mensyaratkan bahwa suatu entitas yang laporan keuangannya memenuhi persyaratan Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan tersebut .

PT. DSM sudah menyajikan laporan keuangannya secara wajar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan standar akuntansi yang berlaku. Namun PT DSM tidak secara eksplisit mengeluarkan pernyataan tentang kepatuhan tersebut. Perusahaan juga tidak memberikan catatan atas laporan keuangan yang memuat persyaratan pengakuan transaksi dan kebijakan perusahaan berdasarkan PSAK.

b. Kelangsungan usaha

Dalam PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali jika entitas berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan

operasionalnya.

Menurut Laporan Keuangan, PT DSM sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan asumsi kelangsungan usaha melalui kemampuan membayar hutang dengan peningkatan pendapatan atau kas selama perusahaan ada.

c. Dasar akrual akuntansi

PSAK No.1 mensyaratkan bahwa suatu entitas dalam menyusun laporan keuangannya, kecuali informasi arus kas, harus disusun menggunakan dasar akrual akuntansi dimana pendapatan entitas diakui pada periode terjadinya.

PT DSM sudah menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akrual akuntansi. Sebagai salah satu contoh transaksi yaitu sesuai dengan kebijakan perusahaan, pembayaran gaji karyawan di bayarkan per akhir bulan, akan tetapi ada beberapa gaji yang di bayarkan pada awal bulan berikutnya, maka pada tersebut beban gaji tetap di tambahkan sesuai dengan jumlah gaji yang belum dibayarkan dan hal tersebut juga mempengaruhi bertambahnya hutang gaji.

d. Materialitas, agregasi, dan saling hapus

PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan unsur-unsur tidak material harus digabungkan dengan unsur lain yang sejenis dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak boleh saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK lain.

Laporan keuangan, PT DSM tidak memiliki unsur-unsur material dan tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya. Salah satu contoh yaitu pembelian kendaraan secara kredit dicatat sebesar harga perolehan, disusutkan menggunakan metode garis lurus, yang kemudian nominal penyusutan tencantum pada pos beban penyusutan kendaraan.

e. Frekuensi Pelaporan

Kebermanfaatan laporan keuangan berkurang bila laporan itu tidak diberikan kepada pengguna secara tepat waktu. Dalam hal ini, PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali.

Laporan keuangan, PT DSM menyajikan laporan keuangannya setiap bulan atau masa dan tahunan periode Januari s.d Desember.

f. Informasi komparatif

PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi angka dalam laporan keuangan, kecuali bila tidak

diperbolehkan atau disyaratkan oleh SAK lain.

Dimana informasi komparatif mampu memprediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi pada setiap elemen laporan keuangan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan PT DSM belum menyajikan laporan keuangan secara komparatif, terkhusus untuk laporan neraca.

g. Konsistensi penyajian

PSAK No.1 diatur bahwa penyajian dan klasifikasi pos-pos laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu:

- Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau

- Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi

Laporan keuangan, PT DSM sudah menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangan, akan tetapi pada awal tahun 2022 beberapa pos-pos tersebut mengalami perubahan, dikarenakan perlu adanya penyederhanaan dalam mengelompokkan dan mengklasifikasikan pos-pos tersebut. Berikut adalah salah satu contoh perubahan pos tersebut :

Tabel 1 Contoh Perubahan Pos PT DSM

NO	NAMA POS AWAL	NAMA POS PERUBAHAN
1	Beban Domain Client Beban Domain Kantor	Beban Administrasi IT
2	Beban Transportasi & Akomodasi Marketing	Beban Marketing

Dari pembahasan karakteristik PSAK No.1 pada laporan keuangan PT DSM dapat diketahui bahwa laporan keuangan PT DSM sebagian besar sudah memenuhi karekteristik PSAK No.1 namun ada beberapa yang belum terpenuhi seperti tidak membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan standar akuntansi yang berlaku, dimana pernyataan tersebut bisa disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan belum adanya penyajian informasi secara komparatif, dimana informasi komparatif penting dalam bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Mengidentifikasi Kesesuaian Laporan Keuangan PT DSM dengan PSAK No. 1

Berdasarkan tabel 4.2, untuk penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Laporan Neraca/ Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No. 1 laporan neraca/ laporan posisi keuangan memiliki 3 bagian yaitu aset, liabilitas dan ekuitas. Untuk komponen laporan neraca PT

DSM sudah sesuai memiliki 3 bagian tersebut. Namun ada beberapa nama akun dari bagian tersebut yang harus di koreksi, meskipun koreksi yang dilakukan bukan bersifat material. Tapi dalam konteks konsistensi dan keseragaman penggunaan terminologi dalam laporan keuangan maka perlu adanya kesesuaian sebagai berikut:

- Aset

Setelah di analisa dan penilaian lebih lanjut, aset dalam laporan keuangan PT DSM berdasarkan PSAK No. 1 harus disajikan dalam pengelompokkan dan urutan sebagai berikut :

Aset lancar yaitu kas dan setara kas, piutang, aset lancar lainnya (perlengkapan kantor). aset tetap diganti dengan istilah aset tidak lancar, aset tidak lancar terdiri dari aset tetap (kendaraan, inventaris).

Aset tetap (kecuali tanah) penyusunannya menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Pada tabel 4.3 akan diperinci sebagai berikut :

Tabel 2 Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap PT DSM

Jenis	Taksiran Masa Manfaat	Prosentase
Bangunan / Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	5 tahun	20%
Mesin	20 tahun	5%
Inventaris	10 tahun	10%

- Liabilitas

Penyajian liabilitas berdasarkan PSAK No.1 telah diatur sesuai tanggal jatuh tempo; yang kemudian dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang; sedangkan informasi mengenai saat jatuh tempo liabilitas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Liabilitas dalam laporan neraca/ laporan posisi keuangan PT DSM sudah dikelompokkan sebagaimana yang dimaksud, akan tetapi masih menggunakan istilah Liabilitas Lancar. Sesuai PSAK No. 1 perlu diganti istilah menjadi "Liabilitas Jangka Pendek".

- Ekuitas

Ekuitas PT DSM sudah sesuai dengan PSAK No.1.

Berdasarkan PSAK No. 1 neraca harus menyajikan 17 akun seperti : aset tetap, property investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan metode ekuitas, persediaan, piutang dagang, kas dan setara kas, total aset yang diklasifikasikan, utang dagang, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak, liabilitas dan aset pajak

tanggung, liabilitas pajak sesuai PSAK No. 58, kepentingan non pengendali, dan modal saham.

Pada tabel 2 neraca yang disajikan dalam laporan keuangan PT DSM periode Desember 2021 hanya terdapat 6 akun yaitu: aset tetap, piutang, kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek, total aset yang diklasifikasikan dan modal pemilik. Jadi, kesesuaian laporan keuangan untuk neraca adalah $6/17 \times 100\% = 35,29\%$. Tabel 4.4 menyajikan koreksi Laporan Neraca PT DSM yang sudah disesuaikan berdasarkan PSAK No.1.

b. Laporan Laba/ Rugi

Pada tabel 4.2 penyajian Laporan Laba/Rugi PT DSM sudah sesuai dengan PSAK No. 1. Namun PT DSM belum menyajikan Laporan Laba/ Rugi Komprehensif.

Tabel 4.5 menyajikan koreksi Laporan Keuangan Laba/Rugi yang disesuaikan menurut PSAK No.1.

c. Laporan Perubahan Modal/ Laporan Perubahan Ekuitas

Pada tabel 4.2 laporan Perubahan Modal/ Laporan Perubahan Ekuitas secara keseluruhan sudah menyajikan total laba rugi secara terpisah, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas dan diungkapkan secara terpisah masing-masing perubahan yang timbul. Jadi tingkat kesesuaian laporan perubahan modal/ laporan perubahan ekuitas PT DSM sebesar 100% sesuai.

d. Laporan Arus Kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

Pada tabel 4.2 laporan arus kas yang dihasilkan PT DSM mampu memberikan informasi tentang kas dan setara kas serta mampu menyajikan informasi rincian kas dari aktifitas operasional, aktifitas inventaris dan aktifitas pendanaan. Jadi untuk tingkat kesesuaian laporan arus kas PT DSM sebesar 100% sesuai.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyajian informasi atas dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh SAK dan yang tidak disajikan dibagian lain dalam Laporan Keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami Laporan Keuangan.

Pada tabel 4.2 disebutkan bahwa PT DSM belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan. Maka pada tabel 4.6 telah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan PT DSM :

Dalam pembahasan terkait laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan PT DSM sudah menyajikan laporan keuangan yang baik meskipun tingkat kesesuaian laporan neraca 35,29% dan tingkat ketidaksesuaiannya 64,71% dan ada beberapa penyesuaian terhadap penyebutan pos-pos pada laporan neraca, sedangkan untuk perubahan laporan laba/rugi menjadi laporan laba/rugi komprehensif serta tambahan untuk pembuatan catatan atas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sudah diterapkan secara bertahap, mulai dari pembuatan laporan laba/rugi komprehensif dan pembuatan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan penelitian selanjutnya akan dilakukan audit laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Juwita, 2019) "Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris Kab. Aceh Singkil)". Dimana dari hasil pembahasan menyatakan bahwa laporan keuangan PT Global Sawit Semesta penyajian posnya belum memenuhi PSAK No.1. Karena perusahaan hanya menyajikan neraca percobaan sebagai laporan keuangan tahunan, dan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, kesesuaian antara laporan keuangan PT. Gobal Sawit Semesta dengan PSAK hanya 33,33%. Sedangkan ketidaksesuaiannya sebesar 66,67%.

5. CONCLUSION, IMPLICATION, SUGGESTION, AND LIMITATIONS

1. Dalam penyajian laporan keuangan PT DSM secara karakteristik PSAK No.1 sebagian besar sudah terpenuhi namun ada beberapa yang belum terpenuhi seperti tidak membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan standar akuntansi yang berlaku, dimana pernyataan tersebut bisa disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan belum menyajikan informasi komparatif, dimana informasi komparatif penting dalam bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Dalam penyusunan laporan keuangan PT DSM sudah menyajikan laporan keuangan yang baik meskipun ada beberapa penyesuaian terhadap penyebutan pos-pos pada laporan neraca, perubahan laporan laba/rugi menjadi laporan laba/rugi komprehensif serta tambahan untuk pembuatan catatan atas laporan keuangan.

REFERENCES

- Abdul Halik Ratna Ekasari, Nikma Yucha, Rezki Aulia Pramudita, D. A. (2020). Economic Impacts of COVID-2019 and its Implications on e-Commerce Buying Interest: A Case Study in Shopee Online-shop. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(04 SE-Articles), 2530–2538. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/21093>
- Arif, D., & Ekasari, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Suasana Cafe Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ecopreneur.12 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 139–146.
- Ash-Shiddiq, M. S., & Djazari, M. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta. *Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri ...*, 1, 1–40.
- Juwita, N. (2019). Analisis Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 53.
- Linnisa, M. (2021). ... Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm
- Nikma Yucha, Donny Arif, D. A. N., & Mahmudah, S. (2018). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di DesaWatugolong Kec. Krian Kab. Sidoarjo. 612.